

KAJIAN PUSTAKA

(REVIEWING the LITERATURE)

Disampaikan pada kuliah Metodologi Riset Sistem Informasi
Oleh: Jefri Marzal

Pembagian Kajian Pustaka

- Untuk mencari ide penelitian, mengungkap material yang relevan dengan kemungkinan penelitian yang akan dilakukan
- Ketika topik sudah dipilih, kajian pustaka digunakan pada keseluruhan penelitian dan penulisan laporan

Peneliti perlu memberikan bukti melalui Kajian Pustaka bahwa:

- Topik layak
- penelitian tidak sekedar mengulang penelitian orang lain (kecuali ada alasan untuk melakukan ini)
- Peneliti menciptakan suatu pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya

Tujuan Kajian Pustaka

- Menunjukkan bahwa peneliti tahu tentang riset pada topik yang dipilih
- Menempatkan pekerjaan peneliti dalam konteks apa yang telah dipublikasikan
- Menunjukkan kekuatan, kelemahan, kealpaan pada penelitian sebelumnya
- Mengidentifikasi isu utama atau pertanyaan krusial yang ada pada suatu komunitas penelitian
- Menunjukkan gap yang belum diselesaikan pada penelitian sebelum
- Mengidentifikasi teori yang akan diuji atau didalami melalui pengumpulan data
- Mengidentifikasi teori, gendre, methoda atau algoritma yang dimasukan pada pengembangan sebuah aplikasi komputer
- Mengidentifikasi metode penelitian atau strategi yang digunakan oleh peneliti
- Memungkinkan peneliti selanjutnya untuk mengerti bidang dan hasil penelitian dalam bidang tersebut.

Sumber Literatur

- Buku
- Manual
- Journal
- Proseding konferensi dan workshop
- Report
- Newspapers, majalah, radio dan televisi
- Katalog eksebisi
- Multimedia literatur
- Katalog dan database online
- Gateway
- Literatur

Internet dan Review Literatur

- Mempercepat pencarian literatur
- Search engine seperti Google atau Altavista dapat membantu mencari materi berbasis web
- Meta-search engine menggunakan sejumlah search engine dan mensortir hasil yang telah digabung
- Goole scholar (scholar.google.com) hanya mencari publikasi akademik online

- Publisir jurnal dan conferece meletakan copy artikel atau abstrak secara online
- repository seperti ceur-ws.org dan citeseer.ist.psu.edu/
- Banyak publisher juga menawarkan layanan email yang secara otomatis menginformasikan jurnal terbaru.
- Pemerintah juga meletakan laporan pada website

Problem internet sebagai sumber literatur

- Keterbatasan pada apa yang diposting di web (authorship, credibility dan authenticity). Untuk urusan akademik lebih baik google scholar dibanding goole.
- Volume materi di internet (downloading is not reading)

Melakukan Kajian Pustaka (searching)

- pikirkan topik atau area yang diminati (penggunaan IT dalam marketing)
- Definisikan topik dalam satu phrase (perilaku periklanan melalui pesan teks pada mobile phone)
- Phrase dibagi atas beberapa konsep (perilaku, periklanan, pesan teks, mobile phone)
- Buat list alternatif terminologi untuk setiap konsep
- Pilih salah satu sumber kepustakaan, misalnya index buku, online database.
- Lakukan pencarian awal melalui sumber kepustakaan, gunakan paling banyak 2 konsep pencarian
- Jika terlalu sedikit gunakan istilah lain untuk setiap konsep
- Gabungkan beberapa konsep dengan operator boolean (AND, OR, NOT)

obtaining

- Setelah mempunyai daftar kepustakaan yang potensial, langkahselanjutnya adalah mendapatkan kepustakaan tsb
- Gunakan inter-library jika diperlukan

Assessing

- Penting untuk menilai kredibilitas teks yang ditemukan
- Yang harus ditanyakan adalah:
 - Apakah pengarang terkenal pada bidang tersebut
 - Apakah anda pernah mendengar penerbitnya sebelumnya
 - Apakah buku tersebut di reprint?

Menilai artikel jurnal

- Apakah ditujukan untuk akademik atau praktisi
- Sudah berapa lama sebuah jurnal tersebut ada
- Apakah jurnal tersebut mempunyai editorial board, advisor. Dan apakah mereka terkenal?
- Apakah ada policy untuk meriview artikel secara jelas (fokus pada peer reviewed)

Menilai webpage

- Kejelasan pemilik dan kontak detail
- Apakah ada otorisasinya, sebagai contoh, dimiliki universitas atau pemerintah
- Apakah web mempunyai tujuan yang jelas, termasuk penolakan terhadap web tersebut
- Apakah up-to-date

Reading

- Membaca untuk tujuan akademik berbeda dengan kegiatan membaca novel
- Untuk artikel jurnal, fokus pada abstrak, pendahuluan dan kesimpulan
- Untuk buku biasanya tidak memiliki abstrak, lakukan scanning pada index

Critically evaluating

- Apakah berguna bagi riset anda? Dan mengapa?
- Apakah ada kelemahan?
- Apakah ada bagian yang anda kurang setuju? Mengapa?
- Adakah kecukupan bukti, kesalahan logika, asumsi yang patut dipertanyakan?

Recording

- Ringkasan pendek isi
- Ringkasan pendek evaluasi anda
- bibliography

Writing a critical review (Tinjauan Kritis)

- Tinjauan kritis pustaka bukanlah ringkasan dari setiap apa yang anda baca (atau berbangga bangga dengan banyak yang dibaca)
- Mengumpulkan dan menampilkan bukti yang mendukung claim anda, bahwa anda telah menciptakan ilmu pengetahuan baru, khususnya
 - Topik layak
 - Tidak terjadi pengulangan
 - Menciptakan pengetahuan baru yang belum dikenal sebelumnya

- Anda harus fokus dengan topik penelitian dan tujuan, dan hubungkan tinjauan kritis anda dengan hal tersebut
- Satukan ide yang berbeda di dengan argumen yang koheren
- Caranya:
 - Mulai dengan hal yang umum
 - Lanjutkan dengan mengaitkan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian anda

Contoh tinjauan kritis

- Jones (1995) menemukan A, smith (1996) menemukan B, Atkin (1996) menemukan A dan B dan Bell (2000) mengusulkan C, tetapi dia tidak melengkapi dengan bukti empiris (berpusat pada pengarang)
- Bukti untuk A telah ditemukan (Atkin, 1995; Jones, 1996) dan untuk B (atkin, 1996; smith, 1996), dan belakangan C telah diusulkan tapi tanpa bukti empiris untuk C (Bell, 2000) (berpusat pada konsep)